

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Kecamatan Singingi**

Kecamatan Singingi sebelum dimekarkan menjadi 2 Kecamatan yakni Singingi dan Singingi Hilir memiliki satu kelurahan dan 24 desa. Pada tahun 2013 terjadi pemekaran Desa pada Kecamatan Singingi menjadi 13. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 23 tahun 2012 tentang pembentukan Logas Hilir yang berasal dari pemekaran Desa Logas. Maka Kecamatan Singingi berjumlah 1 Kelurahan dan 13 Desa. Kecamatan Singingi terdiri dari dua kelompok Desa yaitu Desa Rayon 1 yang terdiri dari 5 Desa dan 1 kelurahan, yang terdiri dari Pangkalan Indarum, Pulau Padang Logas, Kebun Lado, Logas Hilir, dan kelurahan Muara Lembu. Dan Desa rayon 2 atau di sebut Desa Eks pemukiman Transmigrasi yang terdiri dari 8 Desa yang terdiri dari Sungai Kuning, Sungai Sirih, Sungai Bawang , Air Mas, Pasir Mas, Petai Baru, Sungai Keranji, dan Sumber Datar. Sementara itu yang menjadi Ibu Kota Kecamatan adalah Kelurahan Muara Lembu. Muara Lembu sebagai Ibu Kota Kecamatan di samping itu juga merupakan pusat Pemerintahan, juga sebagai pusat perekonomian, perbankan, sosial budaya kemasyarakatan di tingkat Kecamatan.<sup>14</sup>

#### **B. Kondisi Wilayah**

Kecamatan Singingi yang terdiri dari 1 Kelurahan dan 13 Desa secara umum dapat dijangkau/ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda 4 tanpa kendala yang berarti, namun demikian 14 Desa/Kelurahan yang ada pada saat ini terdapat 1 Desa yang agak sulit

---

<sup>14</sup> Wawancara penulis dengan Ibu Erli Ani (Petugas Kecamatan) pada tanggal 3 Januari 2014 pada pukul 13.10 WIB

di jangkau dan tergolong Desa terpencil yaitu Desa Pangkalan Indarum. Sementara itu akses jalan ke Desa-Desa Eks Trasmigrasi saat ini suda cukup lancar, walaupun kondisi jalan masih jalan tanah/pengerasan dam belum di aspal secara keseluruhan. Saat ini objek yang sangat vital yang perlu di perbaiki adalah jembatan. Karena jembatan ini sebagai sarana untuk kelancaran transportasi hasil kebun kelapa sawit dan mobilitas penduduk.

### **C. Keadaan Alam**

Kondisi alam Kecamatan Singingi secara umum terdiri dari dataran tinggi, perbukitan di bagian barat, dan dataran sedang dan perbukitan di bagian timur, sementara di bagian selatan hingga utara didominasi oleh dataran rendah dan perbukitan dengan ketinggian 38 KM dari permukaan laut. Jenis tanah yang ada terdiri dari *podzolik* merah kuning, dengan kondisi tersebut maka Kecamatan Singingi sangat cocok dengan tanaman keras atau tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, karet, kakao, gaharu dan aneka tanaman perkebunan lainnya.

Di samping kondisi tersebut di atas, di Kecamatan Singing juga terdapat sungai yang cukup besar yakni sungai Singingi yang berhulu di Pangkalan Indarum. Sungai Singingi juga memiliki anak-anak sungai penopang debit air antara lain, sungai Lembuh Jernih, dengan kendisi tersebut sungai Singingi sangat berpotensi untuk di kembangkan olahraga arung jeram. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa kondisi alam yang berbukit, lembah dataran tinggi, dataran renda tersebut juga memiliki keunggulan tersendiri yaitu dengan terbentuknya panorama atau lukisan dari bentangan alam di sekitar kita. Salah satu objek panorama itu terdapat di kelurahan Muara Lembu yang bernama panorama Bukit Cokiak.

Kondisi iklim yang berlaku saat ini di Kecamatan Singingi adalah iklim tropika basah atau tropis. Dengan suhu berkisar antara 20 – 34 C. sementra musim yang terjadi di

iklim tersebut ada 2 yaitu musim kemarau yang terjadi pada bulan maret-agustus, sedangkan musim penghujan terjadi pada bulan September - Februari setiap tahunnya. Namun demikian kondisi cuaca yang sering berubah pada saat ini sangat berpengaruh pada iklim yang sering terjadi pada setiap tahunnya sehingga peredaran iklim tropis juga sering berubah, karena dipengaruhi pemanasan global, tata ruang wilayah, serta semakin berkurangnya jumlah hutan tropis yang selama ini menjadi paru-paru dunia.<sup>15</sup>

#### **D. Batas-batas wilayah**

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Singingi Hilir
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Tengah dan Hulu Kuantan
3. Sebelah barat berbatasan dengan Propinsi Sumatra Barat
4. Sebelat timur berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Tengah dan Logas Tanah Darat

#### **E. Luas wilayah**

Setelah dimekarkan menjadi Kecamatan Singingi Hilir, maka Kecamatan Singingi saat ini memiliki luas wilayah + 1933.63 km. Jika kita lihat perbandingan dengan luas wilayah Kecamatan yang lain. Wilayah Kecamatan Singingi ini masih cukup luas, terutama di Desa-Desa asli seperti Logas, Pangkalan Indarum, Kebun Lado, Pulau Padang, dan Muara Lembu. Melihat tersedianya luas wilayah yang cukup potensi ini, Kecamatan Singingi sangat berpeluang untuk meningkatkan areal perkebunan, pemukiman serta kawasan lainnya. Di Kecamatan Singingi wilayah yang paling luas adalah Pangkalan Indarum yang mencapai 503,18 km atau 26,02% dari total luas wilayah Kecamatan Singingi. Dan wilayah yang paling kecil di Kecamatan Singingi adalah Sumber Datar yaitu

---

<sup>15</sup> Wawancara penulis dengan Bapa Arif (Petugas Kecamatan) pada tanggal 3 januari 2014 pada pukul 13.10 WIB

hanya 10, 1 atau hanya 0,52% dari total wilayah Kecamatan Singingi. Untuk lebih jelasnya mari kita lihat table di bawa ini :

**TABEL II.1**

**Luas Wilayah Dirinci Tiap Desa Di Kecamatan Singingi**

NO	Desa/Kelurahan	Luas (Km)	Persentase
1	Muara Lembu	349,99	18.10%
2	Pangkalan Indarum	503,18	26.02%
3	Pulau Padang	355,52	18.39%
4	Logas	220,6	11.41%
5	Kebun Lado	303,47	15.69%
6	Sungai Kuning	10,3	0.53%
7	Sungai Sirih	10,45	0.54%
8	Sungai Bawang	9,41	0.49%
9	Air Mas	11,7	0.61%
10	Pasir Mas	12	0.62%
11	Petai Baru	10,5	0.54%
12	Sungai Keranji	11,25	0.58%
13	Sumber Datar	10,1	0.52%
14	Logas Hilir	115.,16	5.96%
<b>JUMLAH</b>		<b>1933.63</b>	<b>100%</b>

Sumber: dokumentasi profil Kecamatan Singingi

## F. Jumlah Penduduk

**TABLE II.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Pada Kelurahan Dan Desa Di**  
**Kecamatan Singingi**

NO	Desa/Kelurahan	Pria	Wanita	Jumlah
1	Muara Lembu	2.307	2.262	4.569
2	Pangkalan Indarum	1.022	879	1.901
3	Pulau Padang	668	608	1.276
4	Logas	1.111	1.038	2.149
5	Kebun Lado	771	775	1.546
6	Sungai Kuning	1.905	1.739	3.644
7	Sungai Sirih	1.652	1.417	3.069
8	Sungai Bawang	631	596	1.227
9	Air Mas	1.078	1.021	2.099
10	Pasir Mas	1.228	1.124	2.352
11	Petai Baru	813	706	1.519
12	Sungai Keranji	1.371	1.230	1.494
13	Sumber Datar	919	838	1.757
14	Logas Hilir	959	806	1.765
<b>JUMLAH</b>		<b>16.435</b>	<b>13.932</b>	<b>30.367</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>54.12%</b>	<b>45.88%</b>	<b>100%</b>

Sumber: dokumentasi profil Kecamatan Singingi

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Singingi lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan. Hal ini terlihat pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki berjumlah 16.435 orang atau setara dengan 54,12% dari total keseluruhan jumlah penduduk. Sedangkan

jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan hanya 13.932 orang atau setara dengan 45,88% dari total keseluruhan jumlah penduduk di Kecamatan Singingi.

**TABEL II.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Pada Kelurahan Dan Desa Di**  
**Kecamatan Singingi**

No	Umur	Jumlah Penduduk
1	0-4 Tahun	3.409
2	5-14 Tahun	5.726
3	15-24 Tahun	4.658
4	25-34 Tahun	4.481
5	35-44 Tahun	4.565
6	45-54 Tahun	4.165
7	Umur 55+	3.364

Sumber: dokumentasi profil Kecamatan Singingi

Berdasarkan table di atas dapat kita lihat bahwa penduduk berdasarkan umur yang paling banyak di Kecamatan Singingi yaitu antara umur 5-14 tahun yang berjumlah 5.726 orang. Dan yang paling sedikit penduduknya berdasarkan umur yaitu umur 50 tahun keatas yang hanya berjumlah 3.364 orang.

**TABEL II.4**

**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Pada Kelurahan Dan Desa Di  
Kecamatan Singingi**

N0	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	510
2	Sekolah Dasar (SD)	3.920
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat	1.280
4	Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat	1.120
5	Perguruan Tinggi	243

Sumber: dokumentasi profil Kecamatan Singingi

Dari table di atas dapat kita lihat bahwa penduduk terbanyak menurut tingkat pendidikannya di Kecamatan Singingi yaitu penduduk yang duduk di Sekolah Dasar yang berjumlah 3.920 orang. Dan yang paling sedikit jumlah penduduknya menurut tingkat pendidikan yaitu yang berada di perguruan tinggi yang hanya berjumlah 243 orang.

## G. Agama penduduk

**Table II.5**

**Jumlah penduduk menurut Agama Di Tiap Kelurahan Dan Desa Di  
Kecamatan Singingi**

No	Desa/Kelurahan	Islam	Kristen	Katolik	Jumlah
1	Muara Lembu	4.569	-	-	4596
2	Pangkalan Indarum	1.891	10	-	1901
3	Pulau Padang	1.261	15	-	1276
4	Logas	2.129	20	-	2149
5	Kebun Lado	1.542	4	-	1546
6	Sungai Kuning	3.431	198	15	3644
7	Sungai Sirih	3.031	38	-	3069
8	Sungai Bawang	1.117	92	18	1227
9	Air Mas	2.065	19	15	2099
10	Pasir Mas	2.346	6	-	2352
11	Petai Baru	1.423	92	3	1518
12	Sungai Keranji	1.476	19	-	1495
13	Sumber Datar	1.679	45	33	1757
14	Logas Hilir	1.747	18	-	1765
<b>JUMLAH</b>		29.707	576	84	30.367
<b>PERSENTASE</b>		97,83%	1,90%	0,27%	100%

sumber: dokumentasi profil Kecamatan Singingi

Berdasarkan tabel II.3 menunjukkan bahwa mayoritas agama di Kecamatan Singingi adalah agama islam. Hal ini terlihat pada tabel yang menunjukkan bahwa penduduk yang beragama islam berjumlah 29.707 orang atau setara dengan 97,83% dari total jumlah penduduk yang berjumlah 30.367 orang.



## H. Mata Pencaharian

**TABEL II.6**  
**JENIS LAPANGAN USAHA**

NO	Desa	Pertanian	Perdagangan	Industri	Buru	Jasa-jasa	Lain-lain
1	Pangkalan Indarum	269	71	2	12	13	14
2	Pulau Padang	173	20	2	11	13	10
3	Muara Lembu	640	179	17	37	201	33
4	Logas	446	45	3	52	11	25
5	Sungai Bawang	154	51	7	45	18	22
6	Air Mas	252	101	11	61	24	17
7	Sumber Datar	275	74	5	35	18	14
8	Sungai Keranji	320	118	14	53	33	21
9	Pasir Mas	325	109	11	38	25	17
10	Sungai Siri	353	147	21	66	45	21
11	Kebun Lado	230	114	6	38	33	14
12	Sungai Kuning	481	133	11	76	48	28
13	Petai Baru	284	47	10	54	20	14
14	logas Hilir	210	43	3	32	10	16
TOTAL		4.412	1.251	123	610	512	266
Persentase		61,50%	17,44%	1,71%	8,50%	7,14%	3,71%

Sumber: dokumentasi profil Kecamatan Singingi

Dari table II.4 dapat kita ketahui bahwa masyarakat di Kecamatan Singingi lebih dominan bekerja di bidang pertanian. Hal itu terlihat dari jumlah orang yang bekerja di bidang pertanian sebanyak 4.412 orang atau setara dengan 61,50% dari total keseluruhan jumlah warga yang bekerja di Kecamatan Singingi sebanyak 7.174 orang.

## **I. Sosial Budaya**

Wilayah Kecamatan Singingi dahulu dalam sejarah hingga saat ini disebut juga dengan wilayah Adat Antau Singingi dari Hulu Sampai Hilir, kecil disebut nama besar disebut gelar. Hal ini dapat dibuktikan dan dirasakan dalam kehidupan bermasyarakat terutama di Desa asli Kecamatan Singingi dengan adanya sebuah pengulu dan datuk. Di Kecamatan Singingi mayoritas masyarakatnya beragam Islam bermata pencaharian sebagai petani, pendulang emas dan sebagainya. Sejarah juga mencatat bahwa agama Islam mulai masuk dan berkembang di Kecamatan Singingi ini bermula di Kelurahan Muara Lembu. Hal lain yang tidak terlepas dari kehidupan masyarakat tempatan Singingi adalah mata pencahariannya dahulu sampai sekarang adalah mendulang emas secara tradisional. Konon menurut para penutur cerita bahwa Singingi cukup banyak emas dan tidak terlalu sulit untuk mencarinya. Sebagai representasi terhadap aktivitas mendulang emas tradisional ini maka dalam seni budaya kita tampilkan dalam bentuk tarian yakni tari mendulang emas. Biasanya dipestakan pada acara resmi menyambut tamu, para pejabat tinggi daerah dan lain sebagainya. Tradisi lain yang tidak kalah penting adalah tradisi Mandi Balimau Bakasai, biasanya dihelat dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan, ribuan pengunjung memadati tepian pantai di Kelurahan Muara Lembu, dimana kegiatan ini tidak hanya sekedar seremonial belaka akan tetapi sebagai wada pembersihan diri zahir dan batin kita dalam rangka menunaikan puasa di Bulan Suci Ramadhan. Hal lain yang tidak kalah menariknya kunjungan masyarakat adalah tradisi mamucuak di Desa Pangkalan Indarum. Kejadiannya berupa menangkap ikan secara bersama-sama dengan membentangkan pucuk guna mengumpulkan ikan di suatu tempat, biasanya ini dilakukan oleh Dubalang

setempat. Kegiatan ini telah mendapat perhatian serius dari pemerintah Kabupaten, Provinsi dan bahkan akan diagendakan masuk kalender Nasional.<sup>16</sup>

## **J. Gambaran Umum Tentang PT.Elang Samudra Abadi**

### **1. Sejarah PT.Elang Samudra Abadi**

PT. Elang Samudra Abadi (ESA) berdiri pada tanggal 26 april 2004 yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa umum. Seiring berjalannya waktu dan semakin banyaknya pesaing dalam bidang perdagangan dan jasa pada umumnya, PT.Elang Samudra Abadi melihat prospek Agribisnis yang menjanjikan. Oleh karena itu pada tahun 2007 PT.Elang Samudra Abadi mulai bergerak di bidang Agribisnis ini. Sektor Agribisnis yang dijalannya adalah pembudidayaan tanaman gaharu.

PT.Elang Samudra Abadi melihat peluang dan harga gaharu yang semakin hari semakin melonjak tinggi, permintaan pasar yang melonjak drastis dan sudah langkanya pohon gaharu yang berada di hutan akibat pemburuan secara liar oleh masyarakat tanpa penanaman kembali.

Dari kurun waktu ke waktu PT.Elang Samudra Abadi mencoba mempelajari gaharu hingga mendapatkan hasil yang maksimal. PT.Elang Samudra Abadi telah mampu membuat paksin atau bakteri yang berguna untuk mempercepat proses terbentuknya gali pada pohon gaharu. Hingga pada 11 januari 2010 muncul sebuah penemuan yang di kenal dengan nama proses inokulasi. Proses ini adalah proses penyuntikan yang dilakukan guna memasukkan bakteri kedalam pohon. Hal ini dipercaya dapat memaksimalkan hasil dari pada gaharu, mengubah pola yang dilakukan masyarakat ketika megambil gaharu di hutan yaitu dengan cara dilukai atau

---

<sup>16</sup> Bahan dari kabak kependudukan Kecamatan Singingi (Singingi dalam Angka tahun 20113)

dilubangi pada pohon gaharu tersebut dan dimasukkan kayu atau bambu ke dalam lubang tersebut. Kantor pusat PT.Elang Samudra Abadi berlokasi di jl.Salak, Sukoharjo, Jateng 57163 Telp/FAX (0271) 783182.<sup>17</sup>

## 2. Jenis usaha yang dijalankan oleh PT.Elang Samudra Abadi

PT.Elang Samudra Abadi adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa umum. Termasuk di dalamnya bidang Agribisnis, terutama di sektor perkebunan gaharu/agarwood. PT.Elang Samudra Abadi mengajak masyarakat untuk menanam pohon, khususnya pohon gaharu. Sekaligus melayani jasa jual-beli bibit dan inokulasi pada tanaman gaharu, serta pembelian hasil panen gaharu. Secara langsung ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas pertanian dan perekonomian rakyat.

## 3. Visi

Menjadi perusahaan mega proyek terbesar dan terdepan di Indonesia dalam membangun bangsa, dan diakui oleh dunia internasional serta ikut berpartisipasi dalam kelestarian bumi.

## 4. Misi

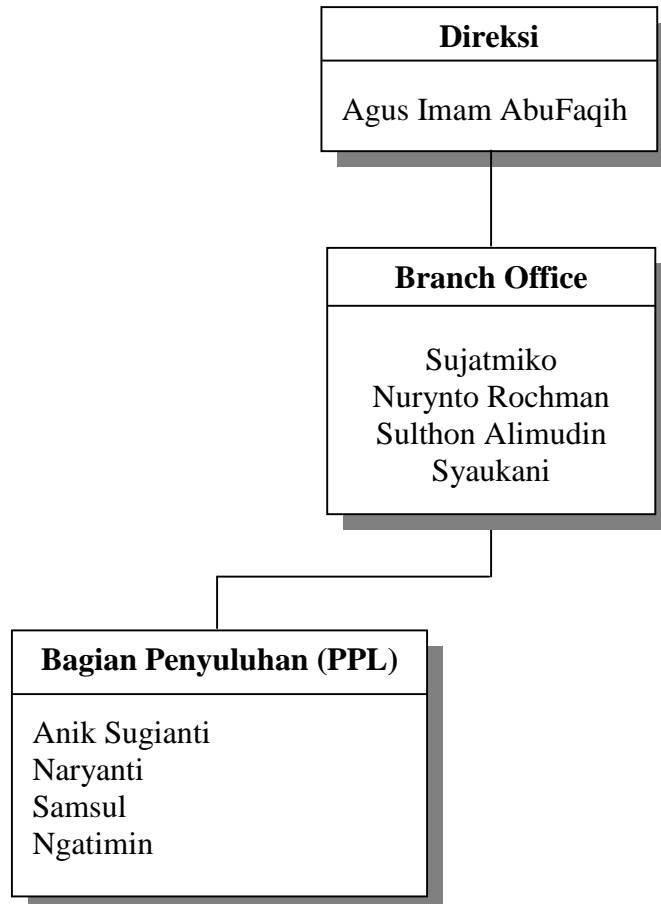
Melayani dan berperan langsung dalam aspek kehidupan bangsa untuk mewujudkan bumi Indonesia yang hijau dan damai.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> <http://gaharugreengold.com/index.php/gaharu/sekilas-gaharu> di akses pada tanggal 04 April 2014 pukul 08.25 WIB

<sup>18</sup> <http://gaharugreengold.com/index.php/profil-kami/profil-esa> di akses pada tanggal 04 April 2014 pukul 09.05 WIB

## 5. Struktur organisasi



Sumber: Dokumentasi PT.Elang Samudra Abadi